

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan seluruh anugerahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Skripsi dengan judul “Pasar Tradisional Matawai di Kota Waingapu” tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun untuk melengkapi syarat-syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang. Dalam menyusun laporan ini tentunya tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan dan masalah, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka kesulitan-kesulitan dan masalah tersebut dapat teratasi. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus sebagai penolong di waktu susah dan pemberi hikmat dalam mengerjakan laporan skripsi ini.
2. Bpk Ir. Suryo Tri Harjanto, MT. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang.
3. Bpk Prof. Dr. Ir. Lalu Mulyadi, M.T. dan Bpk Bayu Teguh Ujianto, S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, masukan, arahan dan saran yang bermanfaat.
4. Kedua orang tua, dan keluarga besar di sumba yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan selama penulis menjalankan pendidikan di perguruan tinggi sampai menyelesaikannya.
5. Diri sendiri yang tidak pantang menyerah untuk terus belajar dan berproses selama penyusunan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat saya di Arsitektur angkatan 2017 yang memberikan bantuan dan bersama-sama merasakan suka duka selama berada di bangku perkuliahan.
7. Dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Sangat disadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan waktu penyusunan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya tulis ini. Akhir kata semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 19 Februari 2022  
Penulis

Clarita E.L Namuronja